

**PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DAN SIKAP  
KEAGAMAAN  
PENGEMUDI BECAK DI KELURAHAN DEMANGAN  
KECAMATAN GONDOKUSUMAN  
KOTA YOGYAKARTA**



Skripsi  
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Peryaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:  
**SUSANTI**  
NIM 01410805

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2006**

**PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DAN SIKAP KEAGAMAAN  
PENGEMUDI BECAK DI KELURAHAN DEMANGAN  
KECAMATAN GONDOKUSUMAN  
KOTA YOGYAKARTA**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Peryaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Oleh:

**SUSANTI**

**NIM 01410805**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2006**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susanti

NIM : 01410805

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Maret 2006

Yang menyatakan

  
Susanti  
NIM. 01410805

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susanti  
NIM : 0141 0805  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan bahwa tidak akan menuntut pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bila terjadi sesuatu hal di kemudian hari menyangkut foto berjilbab pada Ijazah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, harap maklum adanya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Maret 2006

Yang menyatakan



**Susanti**  
NIM. 0141 0805

Drs. Ichsan, M.Pd.

Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Saudari Susanti

Kepada  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Susanti  
NIM : 01410805  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DAN SIKAP  
KEAGAMAAN PENGEMUDI BECAK DI  
KELURAHAN DEMANGAN KECAMATAN  
GONDOKUSUMAN KOTA YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.


Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 21 Maret 2006

Pembimbing

  
**Drs. Ichsan, M.Pd.**  
NIP: 150256867

Drs. H. Sardjuli

Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudari Susanti  
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah meneliti, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Susanti  
NIM : 01410805  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DAN SIKAP  
KEAGAMAAN PENGEMUDI BECAK DI KELURAHAN  
DEMANGAN KECAMATAN GONDOKUSUMAN KOTA  
YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 8 April 2006

Konsultan



**Drs. H. Sardjuli, M.Pd**  
NIP: 150046324



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/25/2006

Skripsi dengan judul : **PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DAN SIKAP KEAGAMAAN  
PENGEMUDI BECAK DI KELURAHAN DEMANGAN  
KECAMATAN GONDOKUSUMAN KOTA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**SUSANTI**  
NIM : 01410805

Telah dimunaqsyahkan pada :  
Hari Selasa tanggal 5 April 2006 dengan Nilai A-  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.  
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Ichsan, M.Pd  
NIP. 150256867

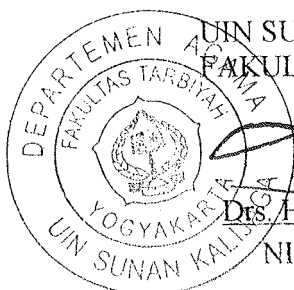
Penguji I

Drs. H. Sardjuli, M.Pd  
NIP. 150046324

Penguji II

Drs. Rofik, M.Ag  
NIP. 150259571

Yogyakarta, 13 April 2006



UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBİYAH  
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930

## MOTTO

الْعِلْمُ بِالْأَعْمَالِ كَالشَّجَرَةِ بِالْأَثْمِ

***“Ilmu tanpa amal bagaikan pohon tanpa buah”***

الْعِلْمُ حَيَاةُ الْإِسْلَامِ، وَعِمَادُ الْإِيمَانِ، وَمَنْ  
عَلَّمَ عَلَيْهِ آتَتْهُ اللَّهُ أَجْرَهُ، وَمَنْ تَعَلَّمَ فَعَلَّ  
عَلَّمَهُ اللَّهُ مَا لَمْ يَعْلَمْ. (رواه أبو الشيخ)

***“Ilmu itu adalah hidupnya Islam dan tiangnya iman, barangsiapa yang mengajarkan ilmu maka Allah menyempurnakan pahalanyadan barang siapa yang belajar ilmu lalu mengamalkannya maka Allah mengajarkan padanya suatu ilmu yang ia tidak tahu” (H.R. Abu Al-Syekh).\****

\* Muhammad Nur, *Mukhtarul Hadits* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1987), hal. 344.



HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini kupersembahkan kepada :**

*Almamaterku*

*Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah*

*UIN Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره الكفرون. الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين. وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Dengan memuji syukur yang tak terhingga kehadiran Allah *'azza wa jalla* dan berkat taufiq, hidayah serta inayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi ini merupakan kajian serius dan mendalam tentang hubungan pengetahuan agama Islam dengan sikap keagamaan para pengemudi becak di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti sangat banyak mendapatkan bimbingan, petunjuk serta bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan moril maupun bantuan materiil sehingga terwujudlah skripsi ini.

Selanjutnya pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Rahmat, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah beserta staff yang telah memberikan persetujuan atas pelaksanaan penelitian skripsi ini.

2. Bapak Sarjono, M. Si dan Bapak Karwadi, M. Ag selaku Kajur dan Sekjur PAI yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan sejak awal dilaksanakannya penelitian ini.
3. Bapak Drs. Ichsan, M. Pd sebagai Dosen penasehat akademik sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk kepada peneliti dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak Ir. Chr. Kris Susetyo selaku Lurah Demangan beserta staff yang telah memberikan izin dilakukannya penelitian di wilayah yang dipimpin serta keterangan-keterangan dan fasilitas lainnya yang sangat dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung.
5. Seluruh pengemudi becak yang telah berkenan meluangkan waktu di sela-sela menunggu penumpang untuk memberikan informasi utama dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa mereka, skripsi ini tidak akan terwujud.
6. Kedua orang tua peneliti yang tidak pernah jenuh dan mengeluh dalam membimbing, mendidik dan memberi motivasi selama ini, tidak lupa kepada kedua adikku, Adi dan Yuli yang secara tidak langsung menggugah semangat peneliti untuk segera menyelesaikan study.
7. Seluruh dosen PAI dan staff Tata Usaha serta para guru yang telah mendidik peneliti sampai sekarang atas bekal ilmu yang diberikan kepada peneliti.

8. Teman-teman PAI-3 angkatan 2001, Tri dkk. dan teman-teman kos “Adari” yang tidak pernah lelah mengingatkan dan menyemangati peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi, serta atas persahabatan, kekeluargaan dan pengalaman-pengalamannya, maaf karena terlalu seringnya mengganggu.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberikan sumbangan tenaga, pikiran, serta dorongan semangatnya selama penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik dari semua pihak tersebut di atas mendapat balasan yang jauh lebih besar dan lebih baik dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti sangat mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca yang budiman demi perbaikan skripsi ini. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

*Amin Ya Robbal ‘Alamin*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Februari 2006  
Peneliti,



Susanti  
NIM. 01410805

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                                    | i       |
| SURAT PERNYATAAN.....                                  | ii      |
| HALAMAN NOTA DINAS .....                               | iv      |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                               | vi      |
| HALAMAN MOTTO .....                                    | vii     |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                              | viii    |
| KATA PENGANTAR .....                                   | ix      |
| DAFTAR ISI .....                                       | xii     |
| DAFTAR TABEL .....                                     | xiv     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                  | xv      |
| ABSTRAK .....  | xvii    |
| <br>   |         |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah .....                        | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....                               | 4       |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                 | 5       |
| D. Kajian Pustaka .....                                | 7       |
| E. Hipotesis .....                                     | 16      |
| F. Metode Penelitian .....                             | 16      |
| G. Sistematika Pembahasan .....                        | 25      |
| <br>   |         |
| BAB II DESKRIPSI LOKASI DAN RESPONDEN PENELITIAN ..... | 28      |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....                   | 28      |
| 1. Keadaan Geografis .....                             | 28      |
| 2. Keadaan Demografis .....                            | 29      |
| 3. Keadaan Sosial Ekonomi .....                        | 30      |
| 4. Keadaan Pendidikan dan Kebudayaan .....             | 34      |
| 5. Keadaan Agama .....                                 | 36      |

|  |    |
|--|----|
| B. Deskripsi Responden Penelitian .....  | 38 |
| 1. Daerah Asal .....   | 39 |
| 2. Lama Bekerja .....  | 40 |
| 3. Umur Responden .....  | 41 |
| 4. Status Pekerjaan .....  | 42 |
| 5. Waktu atau Jam Kerja .....  | 43 |
| 6. Tingkat Pendidikan .....  | 43 |
| 7. Keluarga Responden .....  | 44 |
| 8. Kondisi Sosial Budaya .....   | 45 |
| <br>   |    |
| BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN ..                                  | 47 |
| A. Uji Normalitas Data .....   | 48 |
| 1. Variabel Pengetahuan Agama Islam .....  | 49 |
| 2. Variabel Sikap Keagamaan .....  | 53 |
| B. Deskripsi Data Pengetahuan Agama Islam .....  | 57 |
| C. Deskripsi Data Sikap Keagamaan .....  | 61 |
| D. Uji Hipotesis Hubungan antara Pengetahuan Agama Islam<br>dengan Sikap Keagamaan ..... | 66 |
| E. Analisis Terhadap Fenomena Saat Ini .....   | 70 |
| <br>   |    |
| BAB IV PENUTUP .....   | 76 |
| A. Simpulan .....  | 76 |
| B. Saran-saran .....   | 77 |
| C. Kata Penutup .....  | 78 |
| <br>   |    |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 80 |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN .....  | 84 |

## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| TABEL I    | Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....                               | 25 |
| TABEL II   | Jumlah Penduduk Kelurahan Demangan Berdasar Kelompok<br>Umur .....          | 29 |
| TABEL III  | Mata Pencahariaan Penduduk Kelurahan Demangan .....                         | 30 |
| TABEL IV   | Sarana Perekonomian Kelurahan Demangan .....                                | 31 |
| TABEL V    | Sentra Industri Kelurahan Demangan .....                                    | 32 |
| TABEL VI   | Sarana Kesehatan Kelurahan Demangan .....                                   | 33 |
| TABEL VII  | Sarana Olah Raga Kelurahan Demangan .....                                   | 33 |
| TABEL VIII | Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Demangan .....                        | 34 |
| TABEL IX   | Jenis Kesenian di Kelurahan Demangan .....                                  | 35 |
| TABEL X    | Pemeluk Agama di Kelurahan Demangan .....                                   | 36 |
| TABEL XI   | Lama Mengemudi Becak .....  | 41 |
| TABEL XII  | Umur Pengemudi Becak .....  | 42 |
| TABEL XIII | Tingkat Pendidikan Penegmudi Becak .....                                    | 44 |
| TABEL XIV  | Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Agama Islam .....                 | 49 |
| TABEL XV   | Penghitungan Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan<br>Agama Islam ..... | 51 |
| TABEL XVI  | Harga Chi-Square untuk Variabel Pengetahuan Agama<br>Islam .....            | 52 |
| TABEL XVII | Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Keagamaan .....                   | 53 |

|   |    |
|---|----|
| TABEL XVIII Penghitungan Distribusi Frekuensi Variabel Sikap<br>Keagamaan .....                       | 55 |
| TABEL XIX Harga Chi-Square Variabel Sikap Keagamaan .....   | 56 |
| TABEL XX Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel Pengetahuan Agama<br>Islam dan Sikap Keagamaan ..... | 57 |
| TABEL XXI Skor Hasil Pengukuran Pengetahuan Agama Islam Para<br>Pengemudi Becak .....                 | 58 |
| TABEL XXII Distribusi Frekuensi Variabel X .....  | 60 |
| TABEL XXIII Tingkat Pengetahuan Agama Islam Responden .....   | 61 |
| TABEL XXIV Skor Hasil Pengukuran Sikap Keagamaan para Pengemudi<br>Becak .....                        | 62 |
| TABEL XXV Distribusi Frekuensi Variabel Y .....   | 64 |
| TABEL XXVI Tingkat Sikap Keagamaan Responden .....  | 65 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Kisi-kisi Instrumen
- Lampiran II. Angket penelitian ilmiah
- Lampiran III. Pedoman wawancara
- Lampiran IV. Kunci jawaban angket
- Lampiran V. Uji instrumen (Validitas dan Reliabilitas)
- Lampiran VI. Skor variabel pengetahuan agama Islam
- Lampiran VII. Skor variabel sikap keagamaan
- Lampiran VIII. Tabel hasil pengisian angket penelitian
- Lampiran IX. Peta korelasi
- Lampiran X. Nilai koefisien korelasi “r” product moment
- Lampiran XI. Nilai kai kuadrat ( $\chi^2$ ) untuk berbagai df.
- Lampiran XII. Catatan lapangan
- Lampiran XIII. Kartu Bimbingan
- Lampiran XIV. Surat ijin penelitian
- Lampiran XV. Bukti Seminar Proposal
- Lampiran XVI. Identitas responden
- Lampiran XVII. Sertifikat PPL II
- Lampiran XVIII. Sertifikat KKN
- Lampiran XIX. Piagam Penghargaan KKN
- Lampiran XX. Curriculum Vitae

## ABSTRAK

SUSANTI, "Pengetahuan Agama Islam dan Sikap Keagamaan Pengemudi Becak di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengetahuan agama Islam para pengemudi becak di Kelurahan Demangan, (2) mengetahui sikap keagamaan para pengemudi becak di Kelurahan Demangan dan (3) mengungkap ada tidaknya korelasi antara pengetahuan agama Islam dengan sikap keagamaan para pengemudi becak di Kelurahan Demangan.

Populasi penelitian ini adalah para pengemudi becak yang ada di wilayah Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta. Penelitian ini berupa penelitian lapangan dengan meneliti pengemudi becak sebanyak 42 orang dari sekitar 150 pengemudi becak yang ada di wilayah Kelurahan Demangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan membagi wilayah menjadi 12 RW dan diambil 4 RW secara acak sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, wawancara, observasi *non participant* dan dokumentasi. Analisis data berupa analisis korelasional dengan menggunakan rumus korelasi product moment Pearson. Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas data untuk kedua variabel yang diteliti. Dari hasil penghitungan diperoleh nilai kai kuadrat observasi untuk variabel pengetahuan agama Islam sebesar 7,947 dan untuk variabel sikap keagamaan sebesar 4,5066. Nilai kai kuadrat observasi ternyata jauh lebih besar jika dibandingkan dengan nilai kai kuadrat teoritik. Untuk taraf signifikansi 5 % sebesar 11,070 dan untuk taraf signifikansi 1 % sebesar 15,086. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi frekuensi observasi terbukti normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat pengetahuan agama Islam para pengemudi becak di Kelurahan Demangan berada dalam kategori sedang , (2) sikap keagamaan para pengemudi becak berada pada kategori sedang ,dan (3) terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengetahuan agama Islam dengan sikap keagamaan yang dimiliki para pengemudi becak di Kelurahan Demangan dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,427. Dengan df sebesar 40 diperoleh  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,304 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,393. Ternyata  $r_0 > r_t$  yaitu  $0,304 < 0,427 > 0,393$ . Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan agama Islam maka semakin baik pula sikap keagamaannya. Keeratan hubungan antara pengetahuan agama Islam dengan sikap keagamaan termasuk dalam kategori sedang apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi  $r$  yaitu berada pada kisaran 0,40-0,50. Untuk arah korelasi dalam penelitian ini adalah korelasi positif.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlak mulia.<sup>1</sup> Unsur-unsur dan nilai-nilai agama merupakan dasar dalam pembinaan mental dan pembentukan kepribadian yang akan mengatur sikap, tingkah laku dan cara menghadapi segala problem dalam hidup.<sup>2</sup>

Dari tujuan tersebut terdapat beberapa dimensi yang hendak diupayakan untuk ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran PAI yaitu:

1. Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
2. Dimensi pemahaman/penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
3. Dimensi penghayatan/pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam.
4. Dimensi pengalamannya, yaitu bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami dan dihayati/diinternalisasi oleh peserta didik mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan,

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 78.

<sup>2</sup> Bambang Waluyo, *Pendidikan Agama Dasar Pembentukan Pribadi Anak*, dari: [http://www.Depdiknas.go.id/publikasi/Masadapan/1\\_xx\\_2003/Pendidikan\\_Agama\\_Dasar\\_Bambang\\_Waluyo\\_htm](http://www.Depdiknas.go.id/publikasi/Masadapan/1_xx_2003/Pendidikan_Agama_Dasar_Bambang_Waluyo_htm)., dalam [www.Google.com](http://www.Google.com), akses tgl. 25 Juni 2005.

mengamalkan, dan mentaati ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi.<sup>3</sup>

Menurut Komaruddin Hidayat seperti dikutip oleh Hujair AH. Sanaky<sup>4</sup> menyebutkan bahwa pendidikan Islam saat ini, orientasi kurikulumnya lebih pada belajar tentang agama, sehingga outputnya banyak orang yang mengetahui nilai-nilai ajaran agama Islam tapi perilakunya tidak relevan dengan nilai-nilai ajaran Islam yang diketahuinya.

Pendapat Komaruddin tersebut cukup terbukti, di antaranya terjadi pada pengemudi becak, sesuai dengan tema penelitian ini. Mereka terlihat belum benar-benar mengamalkan pengetahuan agama yang mereka miliki serta menunjukkan sikap keagamaan yang sesuai dengan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa perbincangan dengan para pengemudi becak<sup>5</sup> terungkap bahwa sebagian besar pengemudi becak hanya menamatkan SD. Namun demikian mereka sudah mengetahui ajaran-ajaran Islam yang bersifat mendasar dan umum, misalnya kewajiban shalat, puasa maupun zakat.

Aktivitas keseharian pengemudi becak sangat menarik untuk diteliti dengan melihat fenomena keseharian mereka dalam melakukan aktivitas ekonomi yang menyita waktu hampir 24 jam, seolah-olah mereka tidak mengenal waktu. Pola kerja yang tanpa mengenal waktu dan tempat

---

<sup>3</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam...*, hal. 78.

<sup>4</sup> Hujair AH. Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia* (Yogyakarta: Safiria Insania Press dan MSI-UII, 2003), hal. 166.

<sup>5</sup> Perbincangan dilakukan secara terselubung dan tidak formal sehingga responden tidak mengetahui tujuan pertanyaan yang dilontarkan peneliti. Wawancara dilakukan selama penelitian pendahuluan dalam penyusunan proposal skripsi dalam rentang waktu bulan Mei-Juni 2005.

menimbulkan persoalan bagi mereka untuk melaksanakan perintah agama dan bagaimana mereka menjalankan ibadah. Kehidupan mereka juga diwarnai dengan persaingan yang cukup ketat antara sesama pengemudi becak, sehingga banyak di antara mereka yang melalaikan kewajiban sebagai umat beragama dan kurang memperhatikan atau kurang peduli dengan norma atau ajaran agama.

Ketika melihat kehidupan sehari-hari pengemudi becak yang secara ekonomi dituntut untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka di desa sepertinya sangat jauh dari kehidupan yang Islami di mana sebagian besar dari mereka menganut agama Islam. Dengan kata lain, sejauh pengamatan peneliti selama kurang lebih empat tahun<sup>6</sup>, pengemudi becak di wilayah Kelurahan Demangan belum benar-benar menunjukkan sikap keagamaan sesuai dengan agama yang mereka anut dan ketahui yaitu Islam.

Hal yang menarik untuk dikaji sebagai objek penelitian pada pengemudi becak tersebut adalah bagaimana pengetahuan agama Islam yang mereka miliki serta bagaimana sikap keagamaannya dan kemudian dicari apakah ada hubungan saling mempengaruhi di antara dua variabel tersebut.

Pengetahuan dalam penelitian ini adalah sebagai ingatan terhadap materi-materi atau bahan tentang ajaran agama Islam yang telah dipelajari sebelumnya. Untuk memperoleh pengetahuan diperlukan belajar dan proses pendidikan karena pendidikan merupakan pemberian pengetahuan dan pemahaman. Ajaran Islam diberikan bukan hanya untuk diketahui dan

---

<sup>6</sup> Peneliti tinggal di Kelurahan Demangan dan interaksi yang terjadi cukup intens kemudian dilakukan *pra-survei* selama penyusunan proposal skripsi.

dipahami saja tapi juga untuk dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika seseorang memiliki pengetahuan tentang sesuatu termasuk agama, maka segala tingkah laku dan sikapnya merupakan manifestasi atau pelaksanaan dari pengetahuan tersebut.

Peneliti mengakui adanya pendapat yang mengatakan bahwa meneliti sikap merupakan suatu hal yang tidak mungkin dilakukan terutama sikap keagamaan yang dianggap sulit dilakukan pengukuran. Namun perlu ditegaskan bahwa sudah banyak literatur yang bisa dijadikan landasan dalam meneliti sikap seseorang. Pernyataan atau pendapat seseorang mengenai perasaan dan apa yang diyakini serta tingkah laku yang ditampakkan dalam kehidupan sehari-hari dapat diperkirakan atau diramalkan sebagai sikapnya.<sup>7</sup>

Keprihatinan yang muncul dalam diri peneliti terhadap pengemudi becak di wilayah Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman sangat besar sehingga penelitian ini penting untuk dilaksanakan.

Untuk menghindari pembahasan yang melebar, dalam penelitian ini dibatasi pada pembahasan pengetahuan agama Islam dan sikap keagamaan dalam hal aqidah dan ibadah, yang meliputi keyakinan terhadap keberadaan Tuhan, pelaksanaan ibadah shalat, puasa dan zakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian ini, yaitu:

---

<sup>7</sup> Sanapiah Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 192.

1. Bagaimana pengetahuan agama Islam pengemudi becak di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana sikap keagamaan pengemudi becak di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta?
3. Apakah terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengetahuan agama Islam dengan sikap keagamaan pengemudi becak di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mendeskripsikan pengetahuan agama Islam pengemudi becak di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta.
- b. Untuk mendeskripsikan sikap keagamaan pengemudi becak di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta.
- c. Untuk menguji korelasi antara pengetahuan agama Islam dengan sikap keagamaan pengemudi becak di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Kegunaan secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam, terutama bagi para pendidik untuk menyeimbangkan ranah yang dituju dalam pembelajaran sehingga siswa tidak hanya mengetahui dan menguasai materi secara



kognitif tapi juga mencakup ranah afeksi dan konasi. Selain itu, untuk menegaskan bahwa Pendidikan Agama Islam bukan hanya untuk diketahui semata namun yang lebih penting adalah pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pustaka serta sebagai studi lanjutan dalam penelitian untuk menambah khazanah pustaka yang berkaitan dengan pengetahuan agama maupun sikap keagamaan bagi peneliti selanjutnya sehingga lebih jeli menangkap fenomena kehidupan masyarakat khususnya masyarakat marginal.

**b. Kegunaan secara Praktis**

Bagi mahasiswa dapat digunakan untuk memperdalam teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan dan menambah wawasan mahasiswa tentang pengetahuan agama Islam maupun sikap keagamaan. Bagi Pemerintah Kelurahan Demangan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam memantau seluruh warga termasuk para pendatang sehingga dapat diadakan kegiatan-kegiatan yang positif bagi para pendatang khususnya bagi para pengemudi becak. Bagi para pengemudi becak merupakan sebuah evaluasi bahwa pengetahuan yang mereka miliki harus dan selayaknya dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari serta tetap terus berusaha memperluas pengetahuan dan wawasan keagamaan.

## D. Kajian Pustaka

### 1. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam upaya memperoleh hasil penelitian ilmiah, diharapkan data-data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat memberi jawaban yang komprehensif bagi seluruh permasalahan yang telah dirumuskan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama.

Secara umum kajian tentang persoalan-persoalan sikap keagamaan sudah sering dibahas dalam penelitian ilmiah. Salah satunya adalah yang dilakukan oleh Yun Ida Rosyida<sup>8</sup>. Dalam penelitian ini hanya dibahas tentang sikap keagamaan remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian yang dilakukan adalah bahwa sikap keagamaan dipengaruhi oleh faktor pendidikan dan orang tua. Dari sini, faktor pendidikan dapat dijadikan salah satu tolok ukur dari pengetahuan yang lebih spesifik akan diteliti dalam penelitian ini yaitu pengetahuan agama Islam. Faktor jenis kelamin dinyatakan tidak memiliki pengaruh berarti dalam pembentukan sikap keagamaan.<sup>9</sup>

Penelitian lain yang mengambil tema sikap keagamaan dengan mengkorelasikannya dengan kualitas keagamaan orang tua dilakukan oleh

---

<sup>8</sup> Yun ida Rosyida, "Sikap Keagamaan Remaja Muslim di Kampung Suryowijayan Kelurahan Gedongkiwo Kecamatan Mantriheron Kodya Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 1999).

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 80

M. Farkhan<sup>10</sup> dan Siti Nur Hayati<sup>11</sup>. Sikap keagamaan dalam kedua skripsi ini lebih spesifik yaitu sikap sosial keagamaan remaja yang meliputi sikap sosial dengan orang tua, dengan sesama manusia, dan aktivitas dalam organisasi keagamaan. Hasil penelitian dalam kedua skripsi ini sama. Kualitas keagamaan orang tua berkorelasi positif dengan sikap sosial keagamaan remaja dengan angka korelasi sebesar 0,795 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat koresasi positif dalam kategori kuat.

Tema tentang pengetahuan ajaran Islam juga pernah diteliti oleh Anik Mulyani<sup>12</sup>. Pengetahuan ajaran Islam dalam penelitian ini berupa hasil belajar PAI selama di sekolah dan dikorelasikan dengan pengamalan ibadah. Pengamalan ibadah siswa dipengaruhi oleh prestasi hasil belajar walau tidak terlalu besar memberi pengaruh.

Dari telaah dan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas dapat ditekankan bahwa secara substantif (yaitu dari segi variabel serta vokus pembahasannya), penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut. Dengan kata lain penelitian ini belum pernah dilakukan atau diteliti oleh peneliti yang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah studi korelasi antara pengetahuan agama Islam dan sikap keagamaan pengemudi becak di

---

<sup>10</sup> M. Farkhan, "Hubungan antara Kualitas Keagamaan Orang Tua dengan Sikap Sosial Keagamaan Remaja (Penelitian Keluarga Muslim di Desa Sumberagung Moyudan Sleman Yogyakarta)", *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2001).

<sup>11</sup> Siti Nur Hayati, "Hubungan antara Kualitas Keagamaan Orang Tua dengan sikap Sosial Keagamaan Remaja (Penelitian Keluarga Muslim di Desa Ketintang Nogosari Boyolali Tahun 1996/1997)", *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1998).

<sup>12</sup> Anik Mulyani, "Pengetahuan Siswa terhadap Ajaran Islam Korelasinya dengan Pengamalan Ibadah di SLTP Muhammadiyah 8 Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2001).

Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta. Sampai saat ini peneliti belum menemukan penelitian dengan tema yang sama terlebih yang dilakukan terhadap pengemudi becak di Kelurahan Demangan sehingga peneliti tertarik untuk menjadikannya sebagai skripsi dengan judul ***Pengetahuan Agama Islam dan Sikap Keagamaan Pengemudi Becak di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta.***

## **2. Landasan Teori**

Berdasarkan tema dan judul penelitian ini yang membahas tentang pengetahuan agama Islam dan sikap keagamaan, dalam landasan teori ini akan dijelaskan teori-teori yang berkenaan dengan dua variabel tersebut, kemudian dikonseptualisasikan hubungan antara kedua variabel tersebut sebagai pisau analisis dalam mengolah data penelitian ini sesuai dengan persoalan-persoalan yang telah dirumuskan sehingga diperoleh kesimpulan dari uji hipotesis. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori Psikologi mengingat pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Psikologi.

### **a. Pengetahuan Agama Islam**

Pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui karena mempelajarinya.<sup>13</sup> Dari definisi ini jelaslah bahwa pengetahuan dapat diperoleh melalui proses belajar. Belajar sering diidentikkan dengan sekolah secara formal namun dalam konteks penelitian ini belajar tidak terbatas pada dinding kelas. Belajar dapat dilakukan kapan dan di mana

---

<sup>13</sup> J. S. Badudu dan Sutan Muhammad Zen, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 1401.

saja. Dengan demikian usaha memperoleh pengetahuan juga tidak terbatas.

Seseorang bisa disebut sebagai seorang muslim jika telah benar-benar menjalankan ajaran agama Islam. Seorang muslim yang memiliki pengetahuan agama berarti bahwa seorang muslim harus tahu siapa Tuhannya, apa perintah-perintah-Nya, bagaimana cara-cara untuk menuruti kehendak-Nya, perbuatan-perbuatan mana yang disukai dan tidak disukai-Nya.<sup>14</sup>

Agama adalah segenap kepercayaan (kepada Tuhan, Dewa dan sebagainya) serta ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.<sup>15</sup> Menurut Albert H. Thouless, agama ialah suatu sikap terhadap dunia, sikap mana menunjuk kepada suatu lingkungan yang lebih luas daripada lingkungan dunia ini yang bersifat ruang dan waktu; lingkungan yang luas itu adalah dunia rohani.<sup>16</sup>

Agama Islam merupakan agama yang ajarannya diwahyukan Tuhan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rosul. Islam pada hakikatnya membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenai satu segi, tapi mengenai berbagai segi kehidupan manusia.<sup>17</sup> Agama Islam dapat juga disebut sebagai suatu sistem

---

<sup>14</sup> Abul A'la Maududi, *Dasar-Dasar Islam*, terj. Achsin Mohammad, (Bandung: Pustaka, 1984), hal. 11.

<sup>15</sup> WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1966), hal. 21.

<sup>16</sup> Nico Syukur Dister, *Pengalaman dan Motivasi Beragama* (Yogyakarta: Kanisius, 1988), hal. 17.

<sup>17</sup> Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya, Jilid I* (Jakarta: UI Press, 1985), hal. 24.

keyakinan dan tata ketentuan Ilahi yang mengatur segala perikehidupan asasi manusia dalam pelbagai hubungan.<sup>18</sup>

Keagamaan merupakan keadaan yang menunjukkan ketaatan dan komitmen seseorang kepada agamanya. Keberagamaan seseorang merupakan keadaan pribadi yang diwarnai oleh nilai-nilai agama yang akan mendorongnya untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Stark & Glock tentang lima dimensi keagamaan, yaitu:

- 1) Dimensi keyakinan yang berisi pengharapan-pengharapan di mana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut.
- 2) Dimensi praktik agama; mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.
- 3) Dimensi pengalaman; berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang.
- 4) Pengetahuan agama mengacu pada harapan bahwa orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci, tradisi-tradisi.

---

<sup>18</sup> Endang Saifuddin Anshori, *Kuliah Al Islam; Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali, 1989), hal. 82.

- 5) Dimensi pengamalan/konsekuensi; mengacu pada identifikasi akibat-akibat kegiatan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.<sup>19</sup>

Dimensi pengetahuan atau ilmu menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab suci Al Qur'an. Pengetahuan agama adalah sesuatu yang berupa ajaran-ajaran yang menjadi tuntunan hidup bagi penganutnya yang dipandang oleh subjek sebagai hal yang diketahuinya. Dalam diri manusia pengetahuan ada dalam wilayah kerja tata pikir (kognisi).

Dari beberapa uraian di atas, pengetahuan agama Islam dalam konteks penelitian ini adalah dasar-dasar keyakinan yaitu rukun iman dan rukun Islam, ritus-ritus yang meliputi ibadah shalat, puasa dan zakat serta kitab suci yaitu Al Qur'an yang diketahui oleh para pегemudi becak dan telah dipelajari.

#### **b. Sikap Keagamaan**

Sikap merupakan kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi.<sup>20</sup> Sikap dipandang sebagai seperangkat reaksi-reaksi afektif terhadap objek tertentu berdasarkan hasil penalaran, pemahaman dan penghayatan

---

<sup>19</sup> Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hal. 77-78. Lihat juga R. Stark dan C. Y. Glock, "Dimensi-Dimensi Keberagamaan" dalam Roland Robertson (ed.), *Agama dan Analisa Interpretasi Sosiologis*, Terj. Ahmad Fedyani Saifudin (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1993), hal. 295-297.

<sup>20</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rosda, 1993), Hal. 141.

individu. Sikap merupakan kumpulan dari berpikir, keyakinan dan pengetahuan, juga memiliki evaluasi negatif maupun positif yang bersifat emosional yang disebabkan oleh komponen afeksi.<sup>21</sup> Dengan demikian sikap terbentuk dari hasil belajar dan pengalaman seseorang dan bukan sebagai pengaruh bawaan (faktor intern) seseorang, serta tergantung kepada objek tertentu.<sup>22</sup>

Menurut Syaifuddin Azwar,<sup>23</sup> terdapat dua pendekatan dalam membahas sikap:

- 1) Memandang sikap sebagai kombinasi reaksi afektif, perilaku, dan kognitif terhadap suatu subjek. Ketiga komponen tersebut secara bersama mengorganisasikan sikap individu.
- 2) Membatasi pada afektif saja. Sikap merupakan “*afek/penilaian*” positif dan negatif terhadap sesuatu.

Dalam konteks penelitian ini lebih cenderung memandang sikap sebagai kombinasi dari ketiga komponen yaitu afektif, perilaku, dan kognitif.

Awal seseorang mengenal agama yaitu melalui proses transfer nilai-nilai dan norma-norma agama dari orang yang lebih tahu. Proses transfer ini dalam psikologi pendidikan disebut aspek kognitif (yang menyangkut pengetahuan agama). Setelah ajaran-ajaran agama dimiliki oleh seseorang, diharapkan dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-

---

<sup>21</sup> Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukurannya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), hal. 13

<sup>22</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, hal. 201.

<sup>23</sup> Syaifuddin Azwar, *Sikap Manusia; Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hal. 6.



hari dalam bentuk ibadah maupun pola tingkah laku keseharian yang ditekankan pada penguasaan sikap dan tingkah laku (afektif).<sup>24</sup>

Sikap keagamaan orang dewasa cenderung didasarkan atas pilihan terhadap ajaran agama yang dapat memberikan kepuasan batin atas dasar pertimbangan akal sehat.<sup>25</sup> Secara garis besar, sikap keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang<sup>26</sup>. Sikap keberagamaan akan terlihat dalam pola kehidupan seseorang serta dipertahankan sebagai identitas dan kepribadian mereka.

Nico Syukur Dister<sup>27</sup> menyebutkan bahwa sikap keagamaan merupakan orang yang tahu dan mau secara pribadi menerima dan mengetahui gambaran-gambaran keagamaan yang diwariskan kepadanya oleh masyarakat dan ia dijadikan miliknya sendiri, keyakinannya yang pribadi, maupun kepercayaan yang batiniah yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

### c. Hubungan Pengetahuan agama Islam dan Sikap Keagamaan

Dorongan-dorongan yang membangkitkan sikap selain berupa motif (yang menyangkut emosi dan dorongan) juga kognisi seperti pemikiran dan ingatan.<sup>28</sup> Dalam konteks penelitian ini yang menjadi variabel adalah sikap keagamaan dan pengetahuan agama Islam.

---

<sup>24</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, hal. 188.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 103.

<sup>26</sup> Jalaluddin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 1970), hal. 131-132.

<sup>27</sup> Nico Syukur Dister, *Psikologi Agama*, hal. 10.

<sup>28</sup> Polak, *Sosiologi; Suatu Buku Pengantar Ringkas* (Jakarta: Ikhtiar, 1971), hal. 63.

Pengetahuan termasuk dalam ranah kognisi. Pengetahuan agama Islam yang dimiliki seseorang, baik berupa pemikiran maupun ingatan tentang ajaran agamanya akan mempengaruhi sikap keagamaan seseorang.

Dalam pembentukan sikap terhadap suatu objek, dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, cakrawala, keyakinan, dan proses belajar. Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, sikap terbentuk oleh pengetahuan dan pengalaman seiring dengan bertambahnya usia.<sup>29</sup> Sikap keagamaan umumnya dilandasi oleh pendalaman pengertian dan perluasan pemahaman tentang ajaran agama yang dianutnya.<sup>30</sup>

Pengetahuan merupakan kunci utama orang melakukan sesuatu. Sikap dan perilaku seseorang terbentuk karena adanya pengetahuan orang tersebut mengenai persoalan yang dihadapinya. Dengan adanya pengetahuan maka struktur kognitif sikap seseorang akan dapat terbentuk sehingga sikap dan perilaku seseorang dapat sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dari pendapat di atas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap keagamaan, namun peneliti akan menguraikan tentang pengetahuan saja agar pembahasannya lebih terfokus dan mendalam.

---

<sup>29</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Ilmu Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hal. 22.

<sup>30</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 103.

## E. Hipotesis

Hipotesis merupakan pemecahan sementara atas masalah penelitian<sup>31</sup> atau prediksi terhadap penelitian yang diusulkan. Penerimaan atau penolakan hipotesis sangat tergantung kepada hasil-hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan.<sup>32</sup>

Bertolak dari rasionalitas atau kerangka pikir tentang korelasi antara pengetahuan agama Islam dengan sikap keagamaan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

“ Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengetahuan agama Islam dengan sikap keagamaan pengemudi becak di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta”.

Peneliti hanya menggunakan satu buah hipotesis berupa hipotesis nihil karena variabel yang diteliti hanya dua variabel sehingga tidak terdapat alternatif variabel yang lain yang dapat dihubungkan dengan variabel dependen.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) jenis kuantitatif (*Quantitative Research*) dengan menghubungkan dua variabel yaitu variabel pengetahuan agama Islam (variabel X) sebagai variabel

---

<sup>31</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 61.

<sup>32</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 63.

independen dan variabel sikap keagamaan (variabel Y) sebagai variabel dependen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi karena variabel yang diteliti merupakan gejala psikologis manusia.

## 2. Metode Penentuan Subjek

### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pengemudi becak muslim di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>33</sup> Jumlah pengemudi becak di Kelurahan Demangan  $\pm$  150 orang. Tidak adanya jumlah yang pasti disebabkan karena tidak adanya pendataan dari kelurahan. Selain itu, kedatangan para pengemudi becak yang sebagian besar adalah para pendatang dari luar wilayah Kelurahan Demangan tanpa melapor kepada aparat Kelurahan Demangan.<sup>34</sup>

### b. Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling kelompok (*cluster random sampling*) yaitu sampel acak sederhana dimana setiap unit terdiri dari kumpulan atau kelompok elemen.<sup>35</sup> Peneliti membagi wilayah Kelurahan Demangan menjadi 12 blok berdasar jumlah RW. Dari 12 blok tersebut diambil empat blok yang

---

<sup>33</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian*, hal. 118.

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak Subarman, mantan Ketua RW 4 pada tanggal 5 Juni 2005.

<sup>35</sup> J. Supranto, *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal. 226.

digunakan sebagai sampel penelitian dengan mengundi. Dari hasil pengundian diperoleh RW 1, RW 4, RW 6 dan RW 9. Dengan demikian, seluruh pengemudi becak yang ada di empat RW tersebut yang diteliti sehingga diperoleh 33,33 % dari 12 blok yang ada dalam populasi. Penentuan keempat blok didasarkan pada asumsi bahwa besarnya prosentase yang digunakan sebagai sampel bisa mewakili populasi. Berdasar penelusuran terdapat 42 orang pengemudi becak dengan rincian 11 orang berada di RW 1, 15 orang berada di RW 4, 6 orang berada di RW 6 dan 10 orang berada di RW 9. Jumlah ini 30,67 % dari jumlah populasi yang ada.

Selain para pengemudi becak, subjek penelitian lainnya adalah para informan yang dapat memberikan informasi tentang kehidupan sehari-hari pengemudi becak selama mangkal menunggu penumpang. Informan tersebut adalah aparat Kelurahan Demangan sebagai sumber informasi tentang kondisi lokasi penelitian dan status keberadaan pengemudi becak di kampung Demangan. Selain itu juga digali informasi dari warga Kelurahan Demangan yang sering berinteraksi dengan para pengemudi becak.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Mengingat jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif maka peneliti menggunakan beberapa alat pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket (Kuesioner)

Yaitu suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>36</sup> Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapatnya dan lain-lain.<sup>37</sup> Jenis angket yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang menghendaki jawaban pendek atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu.<sup>38</sup>

Metode angket dalam penelitian ini sebagai metode pengumpulan data utama untuk mendapatkan data yang kongkret tentang pengetahuan agama Islam dan sikap keagamaan responden. Bentuk angket untuk mengetahui intensitas pengetahuan agama Islam responden berupa soal dengan empat alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Bentuk angket yang digunakan untuk mengukur sikap keagamaan adalah Skala Likert (*Summated Rating Scale*).<sup>39</sup> Dalam Skala Likert, setiap pertanyaan diberi alternatif jawaban yang sama berupa rentangan antara “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju” dan masing-masing alternatif jawaban tersebut memiliki skor antara satu sampai lima.

Angket disebarakan pada bulan September 2005 secara terpisah pada masing-masing responden karena tempat mangkal yang tersebar.

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 167.

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 24.

<sup>38</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian*, hal. 178.

<sup>39</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, hal.186.

peneliti memberikan angket kepada masing-masing responden dan menunggu proses pengisian angket sehingga responden dapat langsung bertanya kepada peneliti apabila ada pertanyaan yang tidak dimengerti.

Alasan peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data adalah:

- Sangat praktis dan responden lebih mudah untuk menjawab karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga responden tinggal memilih, mengingat responden yang akan mengisi angket yaitu pengemudi becak yang tidak memiliki banyak waktu untuk memikirkan jawaban sendiri. Oleh karena itu peneliti memberikan alternatif jawaban.
- Guna memudahkan dalam pemberian skor. Nilai diberikan sesuai dengan jumlah alternatif jawaban yang telah dipilih. Setiap alternatif jawaban memiliki rentangan skor yang telah ditentukan.

b. Wawancara (*interview*)

Yaitu alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab pula.<sup>40</sup> Ciri utama interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi (*interviewee*). Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengetahui informasi tentang kehidupan sehari-hari pengemudi becak serta tanggapan aparat

---

<sup>40</sup> S. Margono, *Metodologi penelitian*, hal. 165.

Kelurahan Demangan dan masyarakat sekitar pangkalan becak terhadap keberadaan pengemudi becak.

Sebelum mengadakan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara (*interview guide*) yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek wawancara. Dengan demikian jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara dengan menggunakan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya namun sifatnya tidak mengikat sehingga informasi yang diinginkan bisa dikembangkan selama proses wawancara.

c. Observasi atau pengamatan

Yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>41</sup> Peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan, yaitu tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.<sup>42</sup> Jenis observasi ini dipilih mengingat objek yang diobservasi yaitu kehidupan sehari-hari pengemudi becak di Kelurahan Demangan. Alasan lain adalah karena keterbatasan peneliti wanita di dalam komunitas pengemudi becak.

Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan pengemudi becak selama menunggu penumpang yang berkaitan dengan sikap keagamaan. Metode ini digunakan untuk menghindari kesalahan data yang diperoleh

---

<sup>41</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hal. 193.

<sup>42</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian*, hal. 162.



lewat angket dan wawancara yang dimungkinkan terjadi subjektivitas responden yang diteliti.

d. Dokumentasi

Yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>43</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang lokasi penelitian.

4. **Metode Analisis Data**

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis serta mengambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur dan tersusun secara rapi dan berarti.

Mengingat data yang terkumpul adalah data kuantitatif maka analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif berupa **analisis korelasional**. Tujuan penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji teori melalui proses berpikir deduktif<sup>44</sup> yaitu diawali dengan penentuan konsep yang abstrak berupa teori yang masih umum sifatnya kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan bukti-bukti atau kenyataan khusus untuk pengujian.

Langkah-langkah yang dipakai dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

<sup>43</sup> Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: UGM Press, 1993), hal. 136.

<sup>44</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, hal.32.

1. Mengubah skor hasil angket menjadi nilai standar dengan urutan

sebagai berikut:

- a. skor-skor yang diperoleh dengan angket disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, di mana data tentang pengetahuan agama Islam para pengemudi becak dianggap sebagai variabel X dan sikap keagamaan para pengemudi becak dianggap sebagai variabel Y.
- b. mencari Mean
- c. mencari standar deviasi
- d. skor-skor yang telah diperoleh itu kemudian diubah menjadi nilai standar.

2. Mengubah angka indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y,

dengan rumus korelasi *Product Moment*  $r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (C_x')(C_y')}{(SD_x')(SD_y')}$

Keterangan:

$\sum x'y'$  = jumlah hasil perkalian silang (*Product of Moment*) antara frekuensi seluruh (f) dengan  $x'$  dan  $y'$ .

$C_x'$  = Nilai koreksi pada variabel X, dengan rumus :

$$C_x' = \frac{\sum fx'^1}{N}$$

$C_y'$  = Nilai koreksi pada variabel Y, dengan rumus :

$$C_y' = \frac{\sum fy'^1}{N}$$

$SD_{x'}$  = Deviasi stadar dari variabel X, dengan rumus :

$$SD_{x'} = \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

$SD_y$  = Deviasi standar dari variabel Y, dengan rumus :

$$SD_{y'} = \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2}$$

N = Number of Cases <sup>45</sup>

3. Mencari angka indeks korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus di atas. Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$ , kemudian dikonsultasikan dengan r tabel *Product Moment*, dengan memakai taraf signifikansi 5 % dan 1 % dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Cara yang dipakai adalah dengan mengkonfirmasi atau membandingkan besarnya hasil r hitung dengan r tabel yang terdapat dalam tabel nilai 'r' *Product Moment* dengan memperhitungkan nilai df terlebih dahulu, dengan rumus

$$df = N - nr.$$

Keterangan:

df = *degrees of freedom*

N = *Number of Cases*

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan, yaitu 2 variabel, jadi

$$df = N - 2^{46}$$

<sup>45</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003), hal. 207.

<sup>46</sup> *Ibid.*, hal 181.

Setelah df diperoleh maka dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” *Product Moment*, baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Dari uji hipotesis tersebut akan diperoleh hasil penelitian.

Secara sederhana dapat dipakai pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dari tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>47</sup>**

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,199                | Sangat Rendah           |
| 0,20-0,399                | Rendah                  |
| 0,40-0,599                | Sedang                  |
| 0,60-0,799                | Kuat                    |
| 0,80-1,000                | Sangat Kuat             |

### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu susunan atau urutan logis dari pembahasan dalam penyusunan skripsi. Skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Bagian awal skripsi yang terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, halaman nota dinas pembimbing dan konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan lampiran.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 216.

2. Bagian utama skripsi terdiri dari empat bab yang meliputi:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pertanggungjawaban ilmiah dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini diuraikan latar belakang permasalahan yaitu adanya keprihatinan peneliti melihat kehidupan sehari-hari pengemudi becak selama berada di pangkalan yang belum benar-benar menunjukkan sikap keagamaan dan dikorelasikan dengan pengetahuan agama Islam yang mereka miliki. Masalah inti yang dirumuskan adalah apakah terdapat korelasi antara pengetahuan agama Islam dengan sikap keagamaan. Teori yang dipakai adalah lima dimensi keagamaan yang dikemukakan oleh Stark & Glock. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan instrumen pengumpul data berupa skala Likert.

## BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN DAN RESPONDEN PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan gambaran lokasi penelitian yaitu Kelurahan Demangan untuk memberikan kemudahan mengidentifikasi responden penelitian. Selain itu juga dipaparkan gambaran lengkap tentang responden penelitian yaitu pengemudi becak, mulai dari tingkat usia, latar belakang pendidikan, serta kondisi keagamaan pengemudi becak sehingga diharapkan dapat mempermudah pengidentifikasian data pada bab selanjutnya yaitu tentang pengetahuan agama Islam dan sikap keagamaan mereka.

### BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dijabarkan uji normalitas data hasil penelitian sebagai prasyarat analisis menggunakan korelasi product moment kemudian diuraikan deskripsi data yang dihasilkan selama proses penelitian yaitu tentang pengetahuan agama Islam dan sikap keagamaan pengemudi becak di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta. Dari data tersebut kemudian dicari korelasi *Product Moment* untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan pada bab I sehingga diperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah melalui teknik statistik. Setelah diperoleh kesimpulan dari uji hipotesis, peneliti menganalisa hasil penelitian dengan fenomena yang terjadi saat ini.

### BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab III sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan serta saran-saran yang membangun bagi kehidupan beragama masyarakat khususnya pengemudi becak di Kelurahan Demangan Gondokusuman Yogyakarta dan diakhiri dengan kata penutup.

3. Bagian akhir dari skripsi ini berupa daftar pustaka yang digunakan sebagai sumber dalam penulisan skripsi ini serta lampiran-lampiran.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Bertitik tolak pada rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini dan dengan mendasarkan pada data hasil penelitian berikut proses penganalisaannya, pada akhirnya skripsi ini sampai pada simpulan bahwa:

1. Pengetahuan agama Islam para pengemudi becak di Kelurahan Demangan mayoritas dapat digolongkan dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari hasil pengisian angket pengetahuan Agama Islam yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memperoleh skor antara 78 s/d 83.
2. Sikap keagamaan para pengemudi becak di Kelurahan Demangan dapat digolongkan dalam kategori sedang. Hal ini sesuai dengan hasil pengisian angket sikap keagamaan yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memperoleh skor antara 73 s/d 88.
3. Antara pengetahuan agama Islam dan sikap keagamaan para pengemudi becak di Kelurahan Demangan terdapat korelasi positif yang signifikan dengan taraf korelasi sebesar 0,427. Nilai korelasi yang diperoleh lebih tinggi dari nilai korelasi teoritik baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %.  $df = 40$  pada taraf signifikansi 5% = 0,304 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,393. Ternyata  $r_0 > r_t$  yaitu  $0,427 > 0,304$  dan  $0,393$ . Karena  $r_0 > r_t$  maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Dengan kata lain, terdapat korelasi positif yang signifikan antara Pengetahuan Agama Islam dengan Sikap Keagamaan. Adapun keeratan

hubungan antara pengetahuan agama Islam dengan sikap keagamaan yang dimiliki para pengemudi becak di wilayah kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman kota Yogyakarta termasuk ke dalam kategori sedang, jika dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai  $r$  yaitu berada pada kisaran 0,40-0,50.

## **B. Saran-Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian di lokasi penelitian yaitu Kelurahan Demangan khususnya, kiranya perlu untuk memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan agama Islam para pengemudi becak di Kelurahan Demangan yang tergolong sedang dapat ditingkatkan dengan cara menambah wawasan dan pengetahuan keagamaan, baik melalui pengajian-pengajian atau membaca buku-buku tentang agama. Pengemudi becak perlu meluangkan sedikit waktu untuk meningkatkan pengetahuan agama Islam mereka. Selain itu, perlu juga dibentuk sebuah perkumpulan atau paguyuban sesama pengemudi becak dengan berbagai kegiatan positif di antaranya pengajian. perkumpulan semacam ini dapat digunakan sebagai ajang berkumpulnya para pengemudi becak agar hubungan antar sesama pengemudi becak semakin akrab. Pihak aparat Kelurahan juga perlu mengadakan pembinaan bagi para pendatang. Pembinaan di sini tidak terbatas pada bidang keagamaan saja namun juga dalam bidang ekonomi dan keamanan. Dengan demikian diharapkan dapat tercipta



kondisi yang harmonis, baik bagi masyarakat Kelurahan Demangan maupun bagi para pendatang, karena para pendaang ini secara tidak langsung telah menjadi bagian dari masyarakat Kelurahan Demangan.

2. Peningkatan intensitas sikap keagamaan bagi para pengemudi becak juga perlu dilakukan karena tingkat sikap keagamaan mereka baru pada kategori sedang. Para pengemudi becak perlu meningkatkan kesadaran bahwa kehidupan sehari-hari mereka tidak akan pernah bisa lepas dari nilai-nilai agama yang mereka anut. Sesibuk apapun, tidak boleh meninggalkan kewajiban sebagai umat beragama, misalnya menjalankan ibadah shalat lima waktu. Kurangi kegiatan-kegiatan yang dilarang oleh agama, misalnya bermain judi. Ganti kegiatan-kegiatan yang dilarang agama dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.
3. Adanya hubungan antara pengetahuan agama Islam dengan sikap keagamaan mengharuskan para pengemudi becak dan umat manusia pada umumnya untuk selalu mengamalkan ajaran agama yang telah diketahui dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan yang tidak diamalkan tidak akan berguna, sebaliknya amal tanpa ilmu bisa jadi akan menyesatkan. Oleh karena itu, sesedikit apapun ilmu yang diketahui harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara pengetahuan agama Islam dengan sikap keagamaan pengemudi becak di Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta maka peneliti memberikan rekomendasi untuk dapat

dilakukan penelitian lanjutan bagi peneliti berikutnya dengan kajian yang lebih spesifik dari aspek pengetahuan agama Islam maupun aspek sikap keagamaan, misalnya tentang perilaku shalat atau puasa para pengemudi becak. Selain itu juga dapat dikaji lebih dalam tentang pola kerja mereka kemudian dihubungkan dengan pola beribadahnya. Perhatian para peneliti terhadap masyarakat marginal khususnya para pengemudi becak sangat diharapkan bagi perbaikan kualitas keagamaan mereka.

### **C. Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Sekalipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi karena berbagai keterbatasan yang ada dalam diri peneliti, sebagai manusia biasa tentunya banyak sekali kekurangannya. Untuk itu, saran dan kritik yang konstruktif bagi perbaikan skripsi ini sangat peneliti harapkan.

Akhirnya, peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pembaca yang budiman dan dapat menambah khasanah dunia kepustakaan Islam.

Sekian kata penutup dari peneliti, kurang ataupun lebihnya, mohon maaf yang sebesar-sebesarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Al-A'la Al-Maududi, *Dasar-Dasar Islam*, Terj. Achsin Mohammad, Bandung: Pustaka, 1984
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003.
- Andito (Ed.) *Atas Nama Agama: Wacana Agama dalam Dialog Bebas Konflik* Bandung: Pustaka Hidayah, 1998.
- Anik Mulyani, "Pengetahuan Siswa terhadap Ajaran Islam Korelasinya dengan Pengamalan Ibadah di SLTP Muhammadiyah 8 Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2001.
- Bambang Waluyo, "Pendidikan Agama Dasar Pembentukan Pribadi Anak", dari [http://www.depdiknas.go.id/publikasi/masadepan/1\\_xx\\_2003/Pendidikan\\_Agama\\_Dasar\\_Bambang\\_Waluyo\\_hm](http://www.depdiknas.go.id/publikasi/masadepan/1_xx_2003/Pendidikan_Agama_Dasar_Bambang_Waluyo_hm). Akses tgl. 25 Juni 2005.
- Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995
- Endang Saifuddin Anshori, *Kuliah Al Islam; Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali, 1989.
- Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: UGM Press, 1993.
- Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya jilid I*, Jakarta: UI Press, 1985.
- Hujair AH. Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam: Membanngun Masyarakat Madani Indonesia*, Yogyakarta: Safiria Insania Press dan MSI-UII, 2003.
- Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan Islami*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001
- Jalaluddin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 1970
- J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zen, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.

- J. Supranto, *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukurannya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.
- M. Farkhan, "Hubungan antara Kualitas Keagamaan Orang Tua dengan sikap Sosial Keagamaan Remaja (Penelitian Keluarga Muslim di Desa Sumberagung Moyudan Sleman Yogyakarta)", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2001.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhammad Nur, *Mukhtarul Hadits*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1987.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosda, 1993.
- Nico Syukur Dister, *Psikologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius, 1985.
- \_\_\_\_\_, *Pengalaman dan Motivasi Beragama*, Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Palak, *Sosiologi: Suatu Buku Pengantar Ringkas*, Jakarta: Ikhtiar, 1971.
- Roland Robertson (ed.), *Agama dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, Terj. Ahmad Fedyani Saifudin, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1993.
- Sanapiah Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Ilmu Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1986.
- Sayyid Ahmad Al-Hasyimi, *Syarah Mukhtarul Ahaadits*, terj. Moh. Anwar dan Anwar Abu Bakar, Bandung: CV. Sinar Baru, 1993.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1992.

Syaifuddin Azwar, *Sikap Manusia; Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pclajar, 2002.

WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1966.

Yun Ida Rosyida, “Sikap Keagamaan Remaja Muslim di Kampung Suryowijayan Kelurahan Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kodya Yogyakarta”  
*Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 1999.

